

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Pondok Dadap Dusun Sendang Biru Desa Tambakrejo Kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang Jawa Timur. Adapun pelaksanaannya dilaksanakan pada bulan Mei 2017 sampai dengan selesai.

#### **3.2 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Menurut Yin (2009), metode studi kasus adalah salah satu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer.

Studi kasus digunakan untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelelangan ikan, menjelaskan tentang seberapa besar peran atau manfaat Tempat Pelelangan Ikan (TPI) bagi nelayan dan menjelaskan kekurangan maupun kelebihan TPI khususnya dalam kegiatan terkait pemasaran ikan di Dusun Sendang Biru, karena bertujuan untuk mengkaji secara mendalam permasalahan khusus, sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan lengkap mengenai masalah tersebut.

Menurut Azwar (2013), pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dalam metode kuantitatif dapat diketahui hubungan antar variabel yang diteliti.

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Data dari lapang merupakan sumber utama untuk keperluan penelitian ini, data yang diperlukan dalam penelitian ini berdasarkan jenisnya dapat dikelompokkan sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data primer (*primary data*) adalah sumber data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau dari suatu organisasi langsung melalui objeknya. Data ini diperoleh langsung dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi (Supranto (1997) dalam Dini (2010)).

Data primer berasal dari hasil wawancara langsung ke pihak pengelola TPI, nelayan dan pedagang secara terstruktur dengan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lebih efektif dan akurat sesuai dengan tujuan penelitian. Struktur wawancara dirancang berdasarkan tujuan penelitian yaitu mengetahui profil dan kegiatan perikanan TPI, menganalisis peranan TPI, kelebihan dan kekurangan pemasaran melalui TPI dan diluar TPI, pendapatan nelayan dan status keberlanjutannya.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder (*secondary data*) adalah sumber data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi yaitu berupa publikasi. Data yang sudah dikumpulkan oleh pihak/instansi lain. Misalnya suatu perusahaan yang ingin mengetahui data penduduk, pendapatan nasional, indeks harga konsumen, ekspor dan impor serta data statistik lainnya (Supranto (1997) dalam Dini (2010)).

Data sekunder meliputi data penunjang dari data primer, yang ditepatkan melalui studi kepustakaan dari berbagai sumber, baik publikasi yang bersifat resmi seperti jurnal-jurnal, buku-buku, hasil penelitian maupun publikasi terbatas arsip-arsip data lembaga atau instansi yang terkait dari Dinas Kelautan dan Perikanan baik Provinsi Jawa Timur maupun Dinas Perikanan Kabupaten

Malang. Data sekunder yang diperlukan berupa kondisi geografis wilayah, data penduduk, jumlah nelayan, struktur organisasi pengelola TPI, jumlah pelaku usaha perikanan, data lingkungan serta deskripsi wilayah penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

Di dalam penelitian ini populasi dan sampel yang digunakan diantaranya yaitu :

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki karakteristik tertentu dan diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan sebagai informan pada penelitian ini adalah Nelayan, Pedagang di TPI, Pengelola TPI (Karyawan dan Juru Lelang) dan Lembaga-lembaga (UPTD dan KUD).

#### **3.4.2 Sampel, Metode Penentuan Jumlah dan Metode Pengambilan Sampel**

Sampel adalah jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (Sugiyono, 2014).

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan berbagai pertimbangan (Sugiyono, 2014), Pertimbangan tertentu ini dengan mencari responden yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan yaitu: responden dapat menjelaskan dampak yang terjadi di lapang,

dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan peneliti, dan responden mengetahui secara betul mengenai pelelangan. Responden terdiri dari nelayan, pedagang ikan di TPI, pengelola TPI dan lembaga-lembaga. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Penentuan Sampel Responden**

No	Populasi	Jumlah Populasi (orang)	Jumlah Sampel (orang)	Metode Pengambilan Sampel
1	Nelayan (yang mendaratkan ikan di TPI)	366	23	<i>Purposive sampling</i>
2	Pedagang di TPI	59	8	<i>Purposive sampling</i>
3	Pengelola TPI:			
	- Karyawan	14	4	<i>Purposive sampling</i>
	- Juru Lelang	2	2	<i>Purposive sampling</i>
4	Lembaga-lembaga:			
	- Unit Pelaksana Teknis (UPT)	22	5	<i>Purposive sampling</i>
	- Koperasi Unit Desa (KUD)	10	3	<i>Purposive sampling</i>
Jumlah		472	45	
Total Responden			45	

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara studi dokumentasi dan triangulasi sumber data.

#### 3.5.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam Sugiyono (2014), mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi dilakukan secara menyeluruh terhadap obyek-obyek yang dianggap penting di dalam TPI maupun di luar TPI Pondok Dadap sehingga dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain. Peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan diperoleh pandangan secara holistik atau menyeluruh.

### **3.5.2 Wawancara**

Menurut Nazir (2003) *dalam* Wahyu (2015), wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).

Penelitian dilakukan dengan proses wawancara terstruktur untuk mendapatkan informasi yang tepat. Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan bertanya langsung kepada pihak terkait. Wawancara dilakukan kepada nelayan yang menjual ikan melalui TPI maupun di luar TPI, bakul ikan dan pihak pengelola TPI.

### **3.5.3 Dokumentasi**

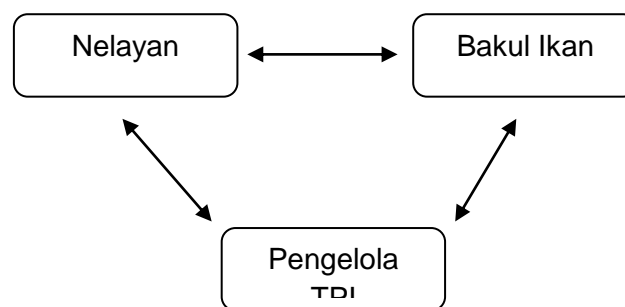
Menurut Moloeng (2008) *dalam* Wahyu (2015), di dalam pencatatan dokumen terbagi menjadi 4 macam, yaitu pengertian dan kegunaan, dokumen pribadi, dokumen resmi dan kajian isi (*content analysis*). Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji bahkan meramalkan.

Teknik studi dokumentasi dilakukan dengan mengaitkan data yang diperoleh dilapang serta informasi-informasi yang diperoleh dari narasumber. Hasil penelitian akan lebih kredibel dengan dukungan adanya data yang

berhubungan dengan aktivitas TPI, data keadaan wilayah Dusun Sendang Biru data data Pemerintah Kabupaten Malang tentang retribusi TPI.

### 3.5.4 Triangulasi

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode yang di sajikan Gambar 2.



**Gambar 2 Metode Triangulasi dalam Sugiyono (2014).**

### 3.6 Metode Analisis Data

Untuk menjawab beberapa tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya, maka dalam hal ini dipergunakan metode analisis sebagai berikut

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif kualitatif

Menurut Yin (2009), analisis data terdiri atas pengujian, pengkategorian, pentabulasian atau pengombinasian kembali bukti-bukti untuk menunjukkan proposisi awal suatu penelitian. Setiap penelitian hendaknya dimulai dengan strategi analisis yang umum.

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data deskriptif kualitatif. Yin (2009), menyatakan bahwa dalam proses analisis data dilaksanakan dengan proses: (1) dari data hasil wawancara, observasi langsung dan dokumentasi yang telah ditetapkan, dimasukkan informasi sesuai kategori pada tujuan penelitian, (2) setelah data di pilah-pilah secara kategori maka data mulai diurutkan sesuai urutan kronologis, (3) menjelaskan informasi yang didapat dari hasil penelitian dilapang.

Analisis data deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Mendiskripsikan dan menganalisis profil dan kegiatan perikanan yang ada di TPI Pondok Dadap.
2. Menganalisis peranan TPI dalam pelaksanaan pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan
3. Menganalisis kelebihan dan kekurangan jual beli ikan di TPI dan di luar TPI

**Tabel 2. Analisis Data Deskriptif Kualitatif**

Tujuan Penelitian	Komponen Yang Diteliti	Jenis Data
Mendiskripsikan dan menganalisis profil dan kegiatan perikanan yang ada di TPI Pondok Dadap	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Profil dan peraturan pengelolaan TPI dan sistem pelelangan</li> <li>• Sarana dan prasarana TPI</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sekunder</li> <li>- Primer</li> </ul> Primer
Menganalisis peranan TPI dalam pelaksanaan pemasaran ikan hasil tangkapan nelayan	Seberapa besar peranan TPI dalam pemasaran	Primer
Menganalisis kelebihan dan kekurangan jual beli ikan di TPI dan di luar TPI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Identifikasi faktor- yang mempengaruhi pemasaran diluar dan di dalam TPI</li> <li>• Kelebihan dan kekurangan pemasaran diluar dan di dalam TPI</li> </ul>	Primer

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara berurutan:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis, menggolongkan data berdasarkan tiap permasalahan, menyingkirkan data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data yang dibutuhkan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data dimaksudkan agar lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang di pahami tersebut.

3. Conclusion Drawing

Alur terakhir dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan apakah peranan TPI Pondok Dadap sudah sesuai dengan yang di intruksikan oleh Pemerintah.

### **3.6.2 Analisis Pendapatan Nelayan**

Untuk menganalisis pendapatan nelayan dilakukan analisis finansial. Analisis pendapatan nelayan dilakukan perhitungan perbulan pada saat penelitian dilakukan.

Pendapatan nelayan dapat dihitung dengan cara:

1. Total penerimaan selama melakukan penangkapan dihitung dengan mengalikan antara jumlah hasil tangkapan dengan harga ikan.
2. Total penerimaan yang didapat tersebut, dikurangi biaya retribusi pelelangan ikan 3 % (sesuai ketentuan yang berlaku), biaya bahan bakar, konsumsi, es batu dan tambat labuh.



3. Setelah penerimaan yang diperoleh dikurangi dengan biaya untuk melakukan usaha penangkapan ikan, maka dilakukan pembagian keuntungan antara pemilik kapal dengan ABK sesuai dengan kesepakatan yang telah ditetapkan.
4. Bagian hasil yang diterima pemilik kapal kemudian dikurangi biaya tetap dalam usaha penangkapan ikan. Pendapatan nelayan bersih ( $\pi$ ) dihitung berdasarkan selisih antara penerimaan total (*total revenue*/TR) dengan biaya total (*total cost*/TC) dengan rumus (Mankiw, 2006):

$$\pi = TR - TC$$

Kriteria yang digunakan ;  $\pi > 0$ = untung,  $\pi < 0$ = rugi

Dimana  $\pi$  = pendapatan bersih

TR = Total penerimaan

TC = Total Biaya

**Tabel 3. Analisis Pendapatan Nelayan Selama Satu Bulan**

No.	Bulan	Pendapatan nelayan (Rp/Bulan)	
		Diluar TPI	Di TPI
1.			